

ABSTRAK

Pengembangan transportasi umum merupakan salah satu solusi utama yang diusulkan untuk mengatasi masalah polusi udara di kota-kota besar, namun perkembangannya berjalan lambat. Meski *willingness to pay* (kesediaan untuk membayar) untuk pengelolaan kualitas udara yang lebih baik telah diteliti sebelumnya, faktor penentu psikososial masih kurang mendapat perhatian dalam konteks Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor penentu psikososial dari WTP untuk pengembangan transportasi umum untuk udara yang lebih bersih di kota Surabaya, dengan menggunakan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*/TPB) dan memperluasnya dengan persepsi risiko. Dianalisis dengan metode SEM-PLS, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh konstruk TPB (sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan) serta persepsi risiko memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap WTP, dengan PBC memiliki pengaruh yang paling signifikan dan persepsi risiko yang paling rendah. Penelitian di masa depan disarankan mempertimbangkan untuk memasukkan elisitasi WTP yang sesungguhnya, menyelidiki lebih banyak faktor penentu psikososial, dan membandingkan hasilnya dengan konteks lokasi lain.

Kata kunci: *willingness to pay*, *theory of planned behaviour*, transportasi umum, persepsi risiko, polusi udara

ABSTRACT

Development of public transport is one of the main proposed solutions to solve the air pollution problem in major cities, but progress has been slow. Previously, willingness to pay for improved air quality management has been studied, but psychosocial determinants have received little attention in the Indonesian context. This study aims to explore the psychosocial determinants of willingness to pay for public transport development for cleaner air in the city of Surabaya, using the Theory of Planned Behaviour (TPB) and extending it with risk perception. Analyzed by SEM-PLS method, the results show that all TPB constructs (attitude, subjective norms and perceived behavioural control) as well as risk perception have a direct, positive influence on WTP, with PBC having the most significant impact and risk perception the lowest. Future studies should consider incorporating actual WTP elicitation, investigating more psychosocial determinants and comparing the results with other location contexts.

Keywords: willingness to pay; theory of planned behaviour; public transport; risk perception; air pollution.